

## Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa SDN Cikampek Utara II

Muji Lestari<sup>1</sup>, Suko Pratomo<sup>2</sup>, Yuyu Hendawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: <sup>1</sup>Mujilestari07@up.edu; <sup>2</sup>sukoprato@upi.edu; <sup>3</sup>yuyuhendawati@upi.edu

### ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh rendahnya nilai hasil belajar IPA pada siswa kelas 3 SDN Cikampek Utara II Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan teknik Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Tes Hasil Belajar. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA pada siswa kelas 3 SDN Cikampek Utara II. Subyek penelitian ini kelas 3 yang terdiri dari 39 siswa. Kendala yang muncul pada siswa banyak mencatat, kemampuan bahasa dalam menyimpulkan dan ketergantungan siswa kepada guru masih kuat. Sesuai dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 72,11% dan siklus 2 naik menjadi 93,15%.

**Kata Kunci:** *Pendekatan Keterampilan Proses, Hasil Belajar Siswa*

Ilmu Pengetahuan Alam yaitu ilmu yang mempelajari tentang alam semesta. Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam termasuk mata pelajaran yang membahas tentang ilmu pengetahuan pada Sekolah Dasar yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah. Untuk mencapai standar kompetensi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, diperlukan teknik pembelajaran dan teknik pendekatan keterampilan proses. Tidak hanya itu, siswa dalam menerima pelajaran janganlah yang sudah jadi dari guru, tetapi siswa harus terlibat dalam proses menemukan konsep-konsep, fakta-fakta, prinsip-prinsip, serta teori-teori yang ada dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam.

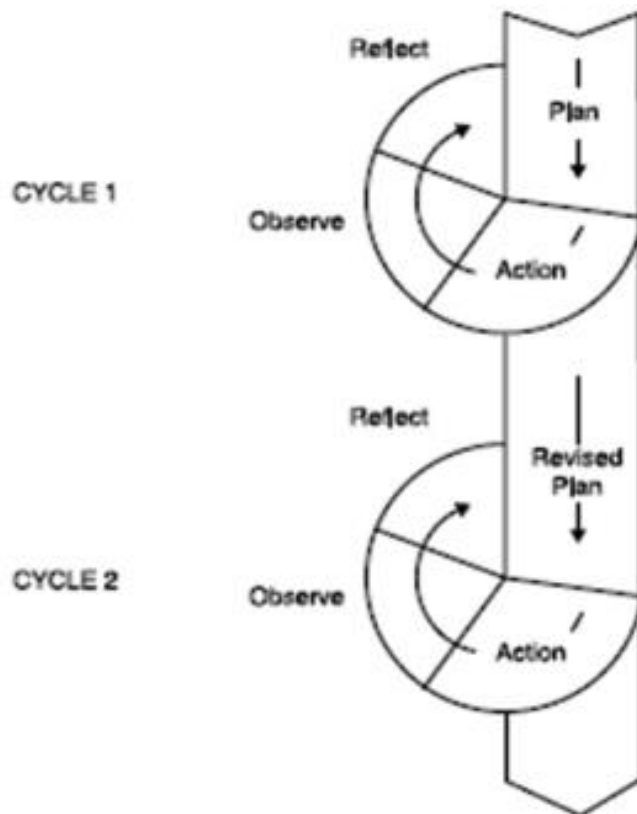
Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam adalah termasuk mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada sekolah dasar yang dimaksud untuk mengenal, menyikapi, mengapresiasi ilmu pengetahuan. Keunggulan pada keterampilan proses ini di dalam pembelajaran yaitu membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran, meningkatkan

hasil pembelajaran, meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas seperti bertanya, meningkatkan keberanian siswa ketika ditunjuk untuk kedepan dan membantu siswa untuk menemukan ide-ide baru.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini untuk siswa sekolah dasar dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa (IPA) SDN Cikampek Utara II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar melalui penerapan pendekatan keterampilan proses. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu hasil dari evaluasi berupa test yang berbentuk nilai sehingga yang didapat dari siswa yang dijadikan subjek penelitian. Adapun bentuk evaluasinya melalui post test yang dilakukan setiap akhir pembelajaran. Pengambilan data yang dipergunakan pada kegiatan ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Pada saat observasi, yang dilakukan adalah memantau yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada siswa karena sebagai instrumen penelitian wawancara diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh. Selanjutnya yaitu melakukan tes hasil belajar. Test hasil belajar digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Pada penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui beberapa tahapan ini digambarkan dalam beberapa siklus. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart. Pada perencanaanya Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi, kembali ke rencana dan seterusnya.



**Gambar 3.1**  
**Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Taggart (Hopkins, D, 2011, hlm. 92)**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada penerapan pembelajaran keterampilan proses menunjukkan hasil pembelajaran mata pelajaran IPA dikelas 3 menunjukkan peningkatan selama mengikuti pembelajaran. Pada saat siklus I, siswa sudah mulai beradaptasi dengan situasi belajar yang menerapkan pendekatan keterampilan proses yang menuntut keaktifan siswa secara maksimal dengan cara guru terus mengarahkan dan membimbing siswa. Pada siklus II, siswa sudah cukup aktif dalam arti sudah berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya didalam kelas kepada guru ataupun kepada temannya sendiri.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali saja, melainkan diperlukan berulang-ulang dari siklus yang satu ke siklus berikutnya sehingga hasil pembelajaran tersebut dapat optimal. Berikut adalah hasil dari pencapaian siklus I dan siklus II:

No	Nama	Jumlah Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	001	60	80
2	002	80	100
3	003	60	90
4	004	70	80
5	005	70	100
6	006	60	80
7	007	70	80
8	008	60	80
9	009	80	90
10	010	70	80
11	011	80	100
12	012	60	90
13	013	50	80
14	014	60	80
15	015	80	100
16	016	80	90
17	017	50	90

No	Nama	Jumlah Skor	
		Siklus I	Siklus II
18	018	60	70
19	019	60	80
20	020	40	70
21	021	60	80
22	022	80	90
23	023	40	90
24	024	40	100
25	025	60	80
26	026	50	90
27	027	60	100
28	028	60	100
29	029	70	80
30	030	70	80
31	031	50	90
32	032	60	90
33	033	60	90
34	034	70	90
35	035	80	100

No	Nama	Jumlah Skor	
		Siklus I	Siklus II
36	036	60	90
37	037	70	80
38	038	70	90
39	039	80	100
<b>Jumlah</b>		<b>2.490</b>	<b>3.420</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>63,8</b>	<b>87,6</b>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis dalam setiap pembelajaran ilmu pengetahuan alam ditemukan beberapa kelemahan antara lain :

1. Kegiatan proses pembelajaran bersifat monoton dan tidak menggalakkan siswa.
2. Kegiatan proses pembelajaran berpusat pada guru.
3. Sikap siswa dalam kegiatan proses pembelajaran belum terlihat secara jelas

## **KESIMPULAN**

Penelitian tentang penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di SDN Cikampek Utara II ini berkesimpulan bahwa:

1. Hasil sebelum menggunakan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di SDN Cikampek Utara II, pada pembelajaran IPA siswa belum memperoleh hasil yang optimal. Ini didasarkan dengan hasil evaluasi pra tindakan.
2. Hasil pembelajaran siswa masih banyak nilai yang dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal.
3. Kendala yang muncul dalam penerapan pendekatan keterampilan proses yaitu:
  - a. Siswa sudah terbiasa dengan budaya belajar tradisional seperti hanya mendengarkan dan mencatat.

- b. Ketergantungan siswa kepada guru masih kuat, sehingga konsep dasar menemukan sendiri isi pelajaran masih perlu bimbingan guru.
- c. Kegiatan yang melibatkan kemampuan menyimpulkan inti pelajaran terkendala oleh kemampuan bahasa.

4. Hasil setelah menerapkan pendekatan keterampilan proses:

Hasil belajar melalui penerapan pendekatan keterampilan proses menunjukkan peningkatan daya serap materi bahan ajar. Aktivitas peserta didik didalam proses pembelajaran menunjukkan keseriusan. Hal ini nampak ketika siswa melakukan percobaan, partisipasi siswa dalam kelompok mulai aktif, toleransi kepada teman juga bagus. Target pencapaian daya serap adalah 80% materi dikuasa siswa.

Pendekatan keterampilan proses selain meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat merubah hasil-hasil belajar lainnya, seperti:

1. Menimbulkan kemandirian siswa saat belajar.
2. Menimbulkan kegairahan belajar siswa saat didalam kelas.
3. Siswa tertarik pada pembelajaran yang materinya diambil dari lingkungan sekolah.
4. Siswa merasa bangga dengan pembelajaran yang bersifat meneiliti, mengamati dan juga melakukan percobaan.

Penerapan pendekatan keterampilan proses perlu dukungan budaya mengajar yang kondusif, agar terapannya menunjukkan hasil yang optimal. Penerapan pendekatan keterampilan proses perlu diterapkan dari kelas 1 sampai 6 bahkan hingga jenjang pendidikan selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Iskandar, S. M., Hidayat, E. M., (1997). Pendidikan IPA. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marlinawati, S. A., (2013). Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso, Temanggung. Yogyakarta.
- Trisnawati. (2007). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA/Sains Di Sekolah Dasar. Karawang.